



IPB University
— Bogor Indonesia —

IPB Today

Volume 508 Tahun 2021



Dr Irfan Syauqi Beik Proyeksikan Ekonomi Syariah Tumbuh Positif di 2021

Dr Irfan Syauqi Beik, dosen IPB University dari Departemen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Manajemen (FEM) paparkan perkembangan ekonomi syariah di Market Review IDX Channel, (4/1). Dr Irfan mengatakan perkembangan ekonomi syariah yang melesat, harus didukung oleh sumberdaya manusia yang unggul. Perkembangan ekonomi syariah diprediksi akan terus meningkat di tahun 2021. Ekonomi syariah diproyeksi akan tumbuh positif, baik dari sektor riil syariah, perbankan syariah, maupun lembaga keuangan secara sosial berupa zakat, wakaf, infak, dan sedekah.

[Baca Selengkapnya >](#)

Prof Dr Daniel Murdiyarso Bersama Para Ahli Bicara Mangrove sebagai Investasi Masa Depan

Hutan mangrove memiliki peranan vital untuk menahan abrasi. Namun eksistensinya semakin terancam dengan adanya aktivitas konversi lahan hingga pencemaran limbah cair. Green Talk-Berita Satu mengundang para pakar serta praktisi konservasi mangrove untuk berdiskusi upaya menyelamatkan hutan mangrove pada Senin (4/1). Direktur Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Rehabilitasi Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Ir Hudoyo menyampaikan bahwa penyusutan luas areal hutan mangrove adalah suatu keniscayaan karena ruang hidup tetap sedangkan jumlah penduduk terus bertambah.

[Baca Selengkapnya >](#)



Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP
Editor: Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW,
Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion,
Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



Dr Bayu Krisnamurthi Ungkap Penyebab Melonjaknya Harga Kedelai

Harga kedelai menjadi topik hangat beberapa hari terakhir ini. Di pasaran, pasokan tahu dan tempe menjadi langka sebab adanya aksi mogok produksi dari para pengrajin tahu tempe di Jabodetabek. Melihat fenomena tersebut, Dr Bayu Krisnamurthi, dosen IPB University dari Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) mengatakan, "Produksi kedelai dunia untuk tahun 2020 sebenarnya baik. Pertumbuhan produksi dunia berkisar antara dua sampai delapan persen tergantung negaranya. Jumlah produksi kedelai sekitar 362 juta ton di seluruh dunia," ujarnya. Sosok yang pernah menjabat sebagai Wakil Menteri Pertanian di tahun 2010-2012 dan Wakil Menteri Perdagangan di tahun 2011-2014 ini menyebutkan, ada tiga faktor yang menjadi penyebab harga kedelai di Indonesia bahkan di seluruh dunia naik. Pertama, belanja besar-besaran Cina selepas setengah tahun 'berpuasa'.

[Baca Selengkapnya >](#)

Prof Dr Ali Khomsan Paparkan Tantangan Pendidikan Indonesia di Tahun 2021

Awal 2021, dengan tekad menggebu, sekolah-sekolah sudah mulai mempersiapkan kegiatan pendidikan secara tatap muka dengan protokol kesehatan ketat untuk mencegah COVID-19. Sementara, pada Desember 2020 hingga awal Januari 2021 ini lonjakan-lonjakan kasus COVID-19 masih intens terjadi di mana-mana. Situasi pendidikan saat ini bak buah simalakama, beraktivitas di sekolah memunculkan kekhawatiran tertular COVID-19 sementara belajar secara daring di rumah sudah mulai terasa melelahkan dan membosankan. Hal tersebut disinggung oleh Guru Besar IPB University dari Departemen Gizi Masyarakat, Prof Dr Ali Khomsan dalam sebuah pandangan tertulisnya. Saat pandemi, beban siswa semakin berat.

[Baca Selengkapnya >](#)

